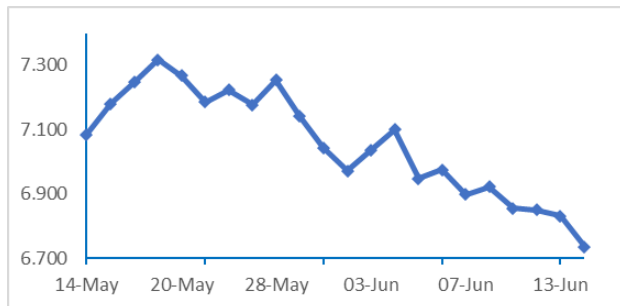
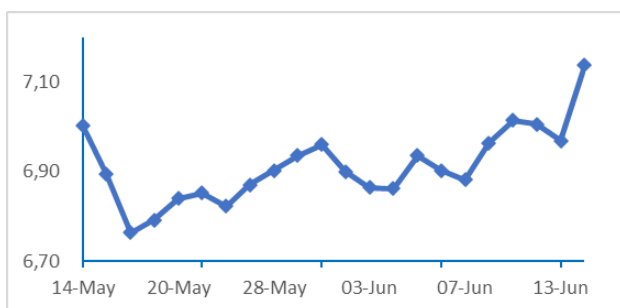


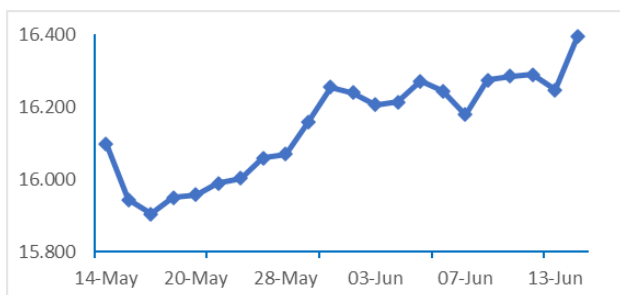
▶ Jakarta Composite Index (1 Month)



▶ Indonesia Government Bond 10 Yr (1 Month)



▶ IDR Currency (1 Month)



Macroeconomic Data	Previous	Last
ID GDP (YoY)	5,04%	5,11%
BI Rate	6,25%	6,25%
Fed Funds Rate	5,25-5,50%	5,25-5,50%
ECB Interest Rate	4,50%	4,25%
ID CPI (YoY)	3,00%	2,84%
ID Reserve	USD 136,2Bn	USD 139,0Bn
Current Account	-USD 1,3Bn	-USD 2,2Bn

▶ Global Update

- Indeks regional ditutup beragam minggu lalu (7 Juni – 14 Juni) dimana indeks S&P menguat sebesar +1,6% WoW, sedangkan Dow Jones turun sebesar -0,5% WoW. Hal ini didukung oleh data ekonomi AS dimana angka inflasi berada dibawah ekspektasi pasar, dimana angka inflasi sebesar 0% MoM di bulan Mei, dan angka PPI AS juga berada dibawah ekspektasi pasar. Di sisi lain, *Fed officials* meningkatkan ekspektasi median *Fed rate* pada akhir tahun dari 4,6% menjadi 5,1% yang menggambarkan 1 kali *rate cut* dari sebelumnya 3 kali. Median dari ekspektasi *core PCE* juga meningkat ke angka 2,8% di 2024 dari sebelumnya 2,6% pada bulan Maret.
- Dari sisi domestik, IHSG ditutup melemah sebesar -2,4% WoW. Seluruh sektor mengalami penurunan pada minggu lalu, dimana penurunan terbesar terlihat pada sektor teknologi (-5,3% WoW) dan sektor industrial (-4,9% WoW).
- Berita yang perlu diikuti minggu ini adalah: *CN industrial production, CN retail sales, CN unemployment rate, CN 1Y MLF, US retail sales, US industrial production, ID trade balance, US initial jobless claims, CN loan prime rate, ID BI rate.*
- Rupiah ditutup melemah minggu lalu sebesar -1,3% WoW ke level Rp 16,400/USD, sedikit lebih buruk dibandingkan dengan kinerja mata uang EM lainnya. Di sisi lain Indeks DXY kembali menguat sebesar +0,6% WoW ke level 105,6.
- Pasar SBN ditutup melemah dengan *yield* SBN tercatat bergerak sebesar +14bps sampai +30bps di sepanjang tenor. Pergerakan pasar SBN di minggu lalu didorong oleh mata uang rupiah yang terus melemah ke level Rp 16,300/USD dan berita tentang kemungkinan akan dinaikannya level *debt to GDP* Indonesia dari 39% ke 50% oleh pemerintahan baru yang akan dilantik di bulan Oktober 2024. Hal ini meningkatkan kekhawatiran akan adanya *supply risk* pada SBN selama 5 tahun ke depan dan tekanan lebih lanjut pada mata uang rupiah. Per 7 Juni 2024, SUN 10 tahun ditutup di level 7,20% (+30 bps WoW).
- Total penawaran yang masuk dalam lelang konvensional tercatat sekitar Rp 43 triliun, atau lebih rendah dari lelang sebelumnya yang sebesar Rp 47,1 triliun. Permintaan terbesar untuk lelang datang dari FR101 (4,8 tahun) dan FR100 (9,7 tahun) yang secara total mencatatkan lebih dari 59% dari total penawaran yang masuk. Pemerintah akhirnya menerbitkan Rp 22 triliun, atau sesuai target awal.
- Berdasarkan data DJPPR per tanggal 12 Jun 2024, total kepemilikan asing di SBN mencapai Rp 804,78 triliun atau 13,99%.

Sector Performance (%)

	1 W	YTD
Basic Materials	-3,50	-0,56
Consumer Cyclical	-3,84	-14,17
Consumer Non-Cyclical	-1,58	-4,87
Energy	-2,44	5,07
Finance	-3,64	-10,67
Healthcare	-0,65	3,32
Infrastructure	-0,12	-8,44
Misc. Industry	-4,89	-17,92
Property	-2,18	-15,63
Technology	-5,32	-30,06
Transportation	-3,77	-23,97

Foreign Flow (in Trillion)

	1 W	YTD
Equity Flow	-4,51	-19,58
Bond Flow*	-0,94	-37,27

*As of 12 June 2024

► Calendar (June 2024)

3 – Jun	CN Caixin Manufacturing PMI ID CPI US Manufacturing PMI
4 – Jun	US JOLTS CN Caixin Services PMI
5 – Jun	US Services PMI
6 – Jun	US Initial Jobless Claims US Trade Balance CN Trade Balance
7 – Jun	US NFP US Unemployment Rate
11 – Jun	ID Retail Sales
12 – Jun	US CPI CN CPI CN PPI
13 – Jun	US Initial Jobless Claim US FOMC Meeting US PPI
17 – Jun	CN Industrial Production CN Retail Sales CN Unemployment Rate CN 1Y MLF
18 – Jun	US Retail Sales US Industrial Production
19 – Jun	ID Trade Balance
20 – Jun	US Initial Jobless Claim CN Loan Prime Rate ID BI-Rate
21 – Jun	ID Money Supply
27 – Jun	US Initial Jobless Claim US GDP
28 – Jun	US PCE

- Pasar obligasi AS ditutup menguat dengan *yield* bergerak antara -18bps sampai -23bps di minggu lalu. Pergerakan pasar ini terjadi setelah rilis data CPI dan PPI *inflation* yang sama-sama menunjukkan perlambatan. FOMC *meeting* di minggu lalu masih mempertahankan tingkat suku bunga, sedangkan *dot plot* menunjukkan hanya akan ada satu kali pemotongan bunga di tahun ini. Akan tetapi, Gubernur the Fed Jerome Powell juga mengatakan bahwa *forecast dot plot* dari the Fed belum mempertimbangkan data CPI terbaru yang baru rilis. Per akhir minggu, *yield* UST 10 tahun ditutup di level 4,22% (-21bps WoW).

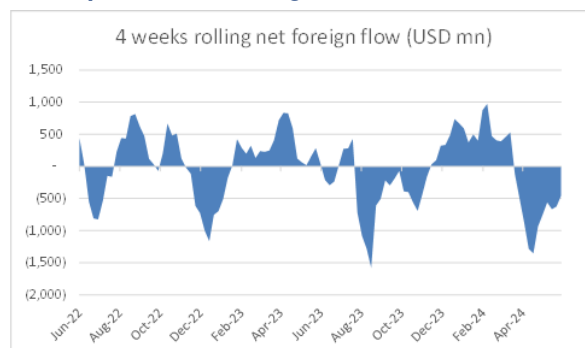
► Global News

- Inflasi China tercatat sebesar -0,1% MoM/+0,3% YoY pada bulan Mei, lebih rendah dari ekspektasi pasar sebesar 0% MoM/+0,4% YoY dan periode sebelumnya sebesar 0,1% MoM/0,3% YoY.
- PPI China tercatat sebesar -1,4% YoY, lebih tinggi dari ekspektasi pasar sebesar -1,5% YoY dan periode sebelumnya sebesar -2,5% YoY.
- Inflasi AS tercatat sebesar 0% MoM di bulan Mei, lebih rendah dari ekspektasi pasar sebesar 0,1% MoM dan periode sebelumnya sebesar 0,3% MoM.
- Inflasi inti AS tercatat sebesar 0,2% MoM di bulan Mei, lebih rendah dari ekspektasi pasar dan periode sebelumnya sebesar 0,3% MoM.
- Fed mempertahankan suku bunga pada FOMC bulan Juni di level 5,5%.
- PPI AS tercatat sebesar -0,2% MoM pada bulan Mei, lebih rendah dari ekspektasi pasar sebesar +0,1% MoM dan dari periode sebelumnya sebesar +0,5% MoM.
- Klaim pengangguran AS tercatat sebesar 242 ribu, lebih tinggi dari ekspektasi pasar sebesar 225 ribu dan periode sebelumnya sebesar 229 ribu.

► Domestic News

- Thomas Djiwandono, tim ekonomi dari presiden terpilih 2024 Prabowo Subianto menyampaikan bahwa belum terdapat rencana untuk meningkatkan rasio utang terhadap GDP menuju level 50% dan tetap menjaga kehati-hatian fiskal.
- Bursa Efek Indonesia berencana meluncurkan *short selling*, *single stock futures* dan *put warrants* mulai bulan Oktober tahun ini. Fitur ini berlaku untuk investor ritel dan institusional.
- Pemerintah daerah Bangka Belitung berencana menerbitkan *artisanal mining permit* yang mengizinkan warga lokal untuk menambang timah di daerahnya atau berkesempatan untuk bekerja sama dengan Perusahaan tambang seperti PT Timah.

► EM Equities Net Foreign Flow



Source: Bloomberg, BPAM

Disclaimer

The information contained in this presentation has been obtained from public sources believed to be reliable and the opinions contained herein are expressions of belief based on such information. No representation or warranty, express or implied, is made that such information or opinions is accurate, complete or verified and it should not be relied upon as such. This presentation does not constitute a prospectus or other offering documents or an offer or solicitation to buy or sell any securities or other investments. Information and opinions contained in this presentation are published for reference of the recipients and are not to be relied upon as authoritative or without the recipient's own independent verification or taken in substitution for the exercise of judgment by the recipient.

All opinions contained herein constitute the views of Batavia Prosperindo Aset Manajemen's Investment team, they are subject to change without notice and are not intended to provide the sole basis of any evaluation of the subject securities and companies mentioned in this presentation. Any reference to past performance should not be taken as an indication of future performance. No member company of the Group accepts any liability whatsoever for any direct or consequential loss arising from any use of the materials contained in this report.

PT. Batavia Prosperindo Aset Manajemen

Chase Plaza 12th Floor
JL. Jend. Sudirman Kav.21 Jakarta 12920
Telp: +62 21 5208390
Website: www.bpam.co.id